

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dewasa ini wacana dan analisis wacana memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Wacana sendiri merupakan bagian dari wujud komunikasi verbal. Dari segi bentuk, wacana dibagi menjadi dua, yakni wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan merupakan wujud komunikasi lisan yang melibatkan penutur dan lawan tutur, sedangkan wacana tulis merupakan wujud komunikasi tulis yang melibatkan penulis dan pembaca. Menurut (Sudaryat, 2009:106) Aktivitas penutur (pembicara/penulis) bersifat produktif, ekspresif, kreatif, sedangkan aktivitas lawan tutur (pendengar/ pembaca) bersifat reseptif.

Wacana dapat dikemas dengan berbagai maksud oleh penutur kepada lawan tutur. Penutur baik lisan maupun tulisan memiliki keleluasaan menyampaikan berbagai macam bentuk opini, pendapat, ataupun pikiran lewat wacana. Permainan olah wacana sering ditargetkan untuk dikonsumsi oleh banyak orang. Oleh karena itu media massa merupakan sarana yang paling efektif untuk menyampaikan informasi yang dikemas dalam bentuk wacana ke hadapan publik, baik oleh individu, kelompok maupun instansi pemerintah.

Media massa saat ini sudah berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan media massa yang mendukung manusia untuk dapat mengakses informasi terbaru guna memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Media massa saat ini juga berlaku di Indonesia yang mana salah satu Negara berkembang di Asia. Media massa dapat mempengaruhi pola pikir,

pemahaman, perilaku dan sikap setiap individu. Dalam hal ini, media televisi dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat dengan beraneka ragam tayangan yang disiarkan oleh berbagai stasiun televisi swasta maupun televisi pemerintah.

Budiman, (2002:8). Kehidupan manusia pada masa sekarang ini hampir tidak pernah lepas dari media massa baik itu televisi, koran, radio, ataupun internet. Setiap manusia hampir dapat dipastikan akan berhubungan dengan media massa. Dapat kita lihat berapa jam orang akan menonton televisi dalam satu hari. Menonton televisi tidak dapat demikian saja diasumsikan sebagai sebuah aktivitas yang berdimensi tunggal, apalagi sebagai sesuatu yang terjadi dengan begitu saja.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kehidupan masyarakat di dunia banyak yang mengalami perubahan. Perubahan dalam berfikir misalnya, masyarakat kini lebih berfikir maju dan modern. Selain itu pula terjadiperkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dahulu orang hidup hanya seadanya, tanpa memikirkan hal yang lebih maju. Namun, sekarang hal tersebut tidak berlaku lagi. Perubahan-perubahan ini banyak dipengaruhi oleh media massa khususnya televisi yang hampir di setiap rumah ada. Selain televisi ada juga terdapat contoh media massa yaitu buku, majalah, Koran, radio, film dan yang sedang banyak digunakan sekarang adalah Televisi dan Internet.

Televisi merupakan media elektronik yang paling luas dan dapat dijangkau oleh setiap anggota masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat serta menjadi konsumsi sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Media elektronik ini sebagai media audio-visual yang tidak membebani banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya. Dengan demikian, masyarakat dapat menikmati berbagai

tayangan yang ada di televisi sesuai dengan keinginannya masing-masing. Kehadiran televisi tidak pernah memilih siapa yang menjadi sasarannya. Artinya, berbagai tayangan yang ada dalam media elektronik ini tertuju untuk siapa saja, individu dari golongan mana saja, maupun dari mana saja individu itu berasal. Terjangkaunya media televisi oleh masyarakat, semakin menunjukkan bahwa televisi milik semua lapisan masyarakat tanpa memandang status ataupun kedudukan individu-individu yang ada didalamnya.

Menurut Mar'at acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pemahaman, perilaku, pandangan dan perasaan para penonton, dan ini adalah hal yang wajar. Jadi jika ada hal-hal yang menyebabkan penonton terharu, terpesona bukanlah sesuatu yang istimewa, sebab salah satu pengaruh psikologi dalam televisi adalah seakan-akan menghipnotis penonton, sehingga penonton tersebut dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi (Efendy 2004 :122)

Televisi mampu memberikan pengaruh-pengaruh baik yang sifatnya positif maupun negatif yang kemungkinan dapat mempengaruhi pemahaman politik masyarakat. Sementara itu, masyarakat pula yang akan menjadi filter terhadap berbagai pengaruh dari keberadaan materi siaran televisi. Politik sangat erat hubungannya dengan media, karena salah satu tujuan media yakni untuk membentuk pemahaman mengenai berbagai hal, terutama hal politik. Ketika pemahaman tersebut dapat ter '*set*' seperti yang diinginkan media, pada saat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu media. Antara dunia politik atau politik praktis dengan media terjalin hubungan yang saling membutuhkan dan bahkan saling mempengaruhi. Media massa dengan fungsi persuasif yang mampu membentuk pemahaman politik terhadap isu-isu politik yang sedang berkembang.

Berbicara media massa tidak terlepas dari muatan-muatan politik dan begitu juga sebaliknya. Massa yang semakin berkembang sekarang ini berita-berita politik bukan lagi menjadi sesuatu yang tabu seperti yang pernah terjadi pada masa Orde Lama dan Orde Baru, atau hanya milik orang-orang tertentu saja. Kini politik menjadi bagian dari masyarakat yang artinya bahwa pada setiap kehidupan masyarakat tidak pernah terlepas dari politik, yang didalamnya ada kegiatan mempengaruhi, dan aturan-aturan maupun norma-norma yang mengikat setiap kegiatan dalam masyarakat.

Masyarakat mengetahui peristiwa politik dari berbagai media massa yang dapat membentuk pemahaman masyarakat sebelum mereka akhirnya membuat suatu tindakan dari informasi yang diterimanya dari media tidak terkecuali dari media televisi. Begitu juga dengan masyarakat, informasi yang diterima dari media massa yang menyajikan berita-berita politik memberikan implikasi terhadap pemahaman politiknya. Apalagi jika kita lihat pada masa sekarang setelah diberi kebebasan pers untuk memuat apa yang menjadi kejadian sebenarnya dan apa yang benar-benar terjadi pada kenyataannya dan bebas mengemukakan berbagai hal kepada masyarakat yang tentunya masih dalam batas-batas yang sudah ditentukan. Informasi yang diberikan oleh media massa khususnya media televisi mengenai isu-isu politik mengundang perhatian banyak masyarakat intelektual. Isu-isu politik yang ditawarkan oleh media cetak maupun media elektronik sangat beragam apalagi menjelang berlangsungnya suatu peristiwa atau kegiatan politik.

Dengan perkembangan stasiun televisi yang pesat di Indonesia, tiap stasiun televisi diuntut untuk bersaing dalam meningkatkan citranya dimata khalayak penonton. TV One adalah salah satu televisi swasta yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Program-Program acara yang menawarkan berbagai informasi, hiburan juga tak mengesampingkan unsur pendidikan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam hal ini, program acara berita yang di tayangkan sangat bermanfaat bagi khalayak yang mengkonsumsinya dari berbagai kalangan. Sebagai salah satu stasiun televisi yang berkualitas dan lebih mengedepankan pengetahuan, hiburan dan wawasan umum, TVOne merancang program *News talkshow* yang biasa di sebut *Indonesia Lawyers Club* sebagai salah satu program *News talkshow* yang meramaikan persaingan terhadap stasiun televisi. Biasanya acara *talkshow* menjawab pertanyaan dan memberi solusi kepada penonton atau pendengar. *Talkshow* yang terkenal di program acara TVOne adalah *Indonesia Lawyers Club*.

Effendy (2004:54) Tayangan *talkshow* *Indonesia Lawyers Club* sudah jelas memiliki fungsi komunikasi massa. Fungsi dari komunikasi massa itu sendiri seperti dikemukakan Effendy yaitu untuk menyiarkan informasi (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), dan untuk menghibur (*to entertain*). Adapun fungsi lain terhadap fungsi komunikasi massa seperti mempengaruhi (*to influence*), membimbing (*to guide*), mengeritik (*to criticize*), dan lain-lain, hanya merupakan tambahan saja terhadap ketiga fungsi sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, Terkait dengan penelitian yang telah direncanakan, program acara “Indonesia Lawyers Club” di TV One adalah salah satu program acara yang sarat akan manfaat. Indonesia Lawyers Club merupakan cara dialog / talk show dengan menghadirkan tokoh-tokoh atau narasumber yang berpengaruh dan inspiratif, dimana hasil karya dan pikirannya telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat. Disamping itu Indonesian Lawyers Club membentuk paradigma kehidupan sosial bermasyarakat kearah yang positif. Dialog yang mengetengahkan sebuah peristiwa atau keadaan yang terjadi di masyarakat yang menarik untuk dapat dicermati dan dibahas bersama para pakar yang kompeten dibidangnya. Hal ini menarik untuk di teliti lebih lanjut, khususnya pada episode “Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?”. Program ini tayang pada hari selasa tanggal 27 Februari 2018 dengan durasi 3 (tiga) jam. Indonesia Lawyers Club merupakan salah satu program unggulan dari TV One saat ini, sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan menarik untuk memberikan pembelajaran politik bagi masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat, pemahaman sebagian besar masyarakat hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa sistem politik itu bukan urusan mereka melainkan urusan pemerintah, sehingga masyarakat masih ada yang dibodoh-bodohi atau diberikan janji-janji manis. Dalam realitanya atau penerapannya tidak sesuai dengan apa yang telah dijanjikan ketika sudah berhasil duduk di kursi penguasa. Hampir sebagian besar masyarakat tidak bisa membedakan antara politik dan kekuasaan, partai politik, politik dan korupsi (uang). Masyarakat yang kurang terdidik secara politik, telah menyebabkan

mereka cenderung pasif dan kemudian mudah di mobilisasi untuk kepentingan pribadi atau jabatan dan para elite politik. Akibatnya terjadi disintegrasi lokal, dimana antar kelompok masyarakat dan atau antar masa pendukung pasangan atau calon tertentu kadang saling sikut menyikut atau saling menjatuhkan satu sama lain karena berbeda pilihan politik yang kemudian perbedaan pilihan politik saat ini tidak dianggap hal yang lumrah. Dengan adanya tayangan Indonesia Lawyers Club khususnya pada episode “Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?”. Masyarakat dapat membentuk pemahaman politik masyarakat. Karena dalam proses pemilihan perlu adanya pemahaman yang mana nantinya membuat masyarakat menjadi pemilih yang cerdas dalam memilih siapa yang akan mejadi presiden di 2019.

Terkait dengan acara ini Dusun XIII Desa Sei Rotan mempunyai masyarakat yang gemar menonton acara ini. Masyarakat Dusun XIII Desa Sei Rotan juga memiliki perhatian khusus pada setiap tayangan yang membahas politik yang dapat meningkatkan pengetahuannya dibidang politik. Jika dilihat, dari masyarakatnya yang lebih dominan menonton acara ini adalah dari kalangan bapak-bapak. Dimana Bapak- bapak di Dusun XIII Desa Sei Rotan menjadikan acara ini juga sebagai bahan diskusi saat mereka berkumpul dengan keluarga ataupun tetangga mereka. Termasuk saat bapak bapak di Dusun ini berkumpul di warung kopi. Mereka saling berbagi informasi satu sama lain. Di Dusun Sei Rotan terdapat masyarakat yang benar-benar menonton acara ini profesinya berkaitan dengan politik. Politik yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Terkait dengan pemilihan presiden nanti pada 2019 sebagai masyarakat yang mempunyai suara hak pilih perlu adanya pemahaman politik masyarakat.

Keterbukaan masyarakat Desa Sei Rotan akan informasi akademis ataupun hal yang positif membuat peneliti semakin tertarik melakukan penelitian di Dusun XIII Desa Sei Rotan dan melihat masyarakat yang antusias menonton acara Indonesia Lawyers Club di Tv One. Sehingga menyebabkan penulis tertarik mengetahui pemahaman politik masyarakat dengan mengangkat judul penelitian **“Analisis Tayangan Indonesia Lawyers Club di Tv One Episode “Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?” Bagi Pemahaman Politik Masyarakat Dusun XIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”**

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti membuat batasan masalah yang merupakan titik tolak dalam melaksanakan penelitian. Adapun batasan masalah penelitian yang menjadi acuan penulis yaitu :

1. Pemahaman politik masyarakat Dusun XIII Desa Sei Rotan setelah menonton Tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap episode “Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?”
2. Manfaat yang didapatkan masyarakat setelah menonton Tayangan Acara Indonesia Lawyers Club di Tv one

1.3. Rumusan Masalah

Menurut Arikunto (1992;22) dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* dikatakan bahwa masalah itu mesti merupakan bagian dari “kebutuhan” seseorang untuk dipecahkan. Penyebab orang ingin mengadakan penelitian adalah karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang

dihadapi. Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dan memberikan arah yang jelas dalam melakukan pengumpulan data, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ?

1. Bagaimana pemahaman politik masyarakat Dusun XIII Desa Sei Rotan Setelah menonton Tayangan Indonesia Lawyers Club di Tv One episode Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?
2. Apakah ada manfaat yang didapatkan masyarakat Dusun XIII setelah menonton Tayangan Acara Indonesia Lawyers Club di Tv one ?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu adanya tujuan yang hendak dicapai dan diharapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah antara lain untuk :

1. Untuk mengetahui pemahaman politik masyarakat Dusun XIII desa sei rotan setelah menonton tayangan Indonesia Lawyer Club (ILC) di Tv One “episode “Pilpres 2019: Jokowi Semakin Kuat?”
2. Untuk mengetahui manfaat yang didapatkan masyarakat Dusun XIII Desa Sei Rotan dari tayangan Indonesia Lawyers Club di Tv one

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang dapat dimanfaatkan dan memberikan kegunaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

- a. Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan politik sebab penelitian ini memberikan sumbangan ilmu politik, khususnya mengenai Pemahaman politik masyarakat
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sehingga dapat dibaca oleh siapa saja yang berminat untuk mengetahui analisis tayangan indonesia lawyers club episode “pilpres 2019: Jokowi semakin kuat?” bagi pemahaman politik masyarakat Desa Sei Rotan

2. Praktis

- a. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami konsep politik dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi penulis dapat menambah wawasan penulis mengenai pemahaman politik. Serta penulis juga dapat mengaplikasikan pemahaman politik kedalam kehidupan sehari-hari